

**PENGARUH PEMBERIAN BISKUIT KACANG MERAH DENGAN
PENAMBAHAN TEPUNG DAUN PEGAGAN TERHADAP BERAT
BADAN ANAK BALITA *STUNTING* USIA 12- 59 BULAN DI
KELURAHAN BELAWAN I**

SKRIPSI



**NETTI ROHMOIDA BERUTU
P01031219089**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023**

**PENGARUH PEMBERIAN BISKUIT KACANG MERAH DENGAN
PENAMBAHAN TEPUNG DAUN PEGAGAN TERHADAP BERAT
BADAN ANAK BALITA STUNTING USIA 12- 59 BULAN DI
KELURAHAN BELAWAN I**

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika di Jurusan Gizi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan



**NETTI ROHMOIDA BERUTU
P01031219089**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

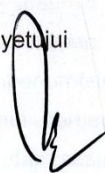
Judul : Pengaruh Pemberian Biskuit Kacang
Merah Dengan Penambahan Tepung
Daun Pegagan Terhadap Berat Badan
Anak Balita *Stunting* Usia 12–59 Bulan
Di Kelurahan Belawan I

Nama Mahasiswa : Netti Rohmolda Berutu

Nomor Induk Mahasiswa : P01031219089

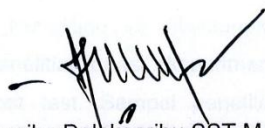
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui



dr. Ratna Zahara, M.Kes

Pembimbing Utama



Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes

Anggota Penguji



Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes

Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Riris Oppusundji, S.Pd, M.Kes

NIDN 1990032001

Tanggal Lulus : 14 Juni 2023

ABSTRAK

NETTI ROHMOIDA BERUTU “PENGARUH PEMBERIAN BISKUIT KACANG MARAH DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG DAUN PEGAGAN TERHADAP BERAT BADAN ANAK BALITA STUNTING USIA 12-59 BULAN DI KELURAHAN BELAWAN I” (DIBAWAH BIMBINGAN RATNA ZAHARA)

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Kekurangan gizi dalam waktu yang lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan berat badan balita stunting usia 12-59 bulan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian biskuit kacang merah dengan penambahan tepung daun pegagan di kelurahan belawan I

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 19 April — 19 Mei 2023. Penelitian quasi eksperiment one group dengan rancangan pre test and post test. Sampel penelitian berjumlah 22 Balita. Pemberian biskuit diberikan selama 30 hari. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah Uji T Independent dengan $\alpha=0.05$

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan berat badan balita usia 12-59 bulan yang mengalami stunting sebelum dan sesudah intervensi, dengan kenaikan rata-rata 590 gr.

Kata Kunci : Balita, Berat Badan, Biskuit, Kacang Merah, Daun Pegagan, Stunting

ABSTRACT

NETTI ROHMOIDA BERUTU "THE EFFECT OF GIVING RED BEAN BISCUITS WITH THE ADDITION OF *PEGAGAN* LEAF FLOUR ON THE BODY WEIGHT OF STUNTING TODDLER CHILDREN AGED 12-59 MONTHS IN BELAWAN I VILLAGE" (CONSULTANT: RATNA ZAHARA)

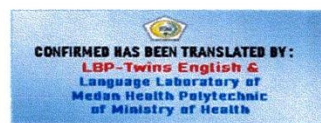
Stunting is a condition of growth failure in children (body and brain growth) due to prolonged malnutrition. Thus, children are shorter than normal children of their age and have delays in thinking. Malnutrition lasts for a long time from the time the fetus is in the womb until the beginning of the child's life (the first 1000 days of birth). The reason is low access to nutritious food, low intake of vitamins and minerals, and poor food diversity and animal protein sources.

This study aims to determine the difference in body weight of stunted toddlers aged 12-59 months before and after the intervention of giving red bean biscuits with the addition of *Pegagan* leaf flour in Belawan I village.

This research was carried out on April 19 – May 19 2023. One group quasi-experimental research with a pre-test and post-test design. The research sample consisted of 22 toddlers. Biscuits are given for 30 days. Data collection was carried out using measurement methods before and after the intervention. The statistical test used was the Independent T Test with $\alpha=0.05$

The results of the study showed that there were differences in the weight of toddlers aged 12-59 months who experienced stunting before and after intervention, with an average increase of 590 gr

Keywords: Toddlers, Weight, Biscuits, Red Beans, *Pegagan* Leaves, Stunting



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Biskuit Kacang Merah dengan Penambahan Tepung Daun Pegagan Terhadap Berat Badan Anak Balita Stunting Usia 12 – 59 Bulan di Kelurahan Belawan I “**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. dr. Ratna Zahara, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bimbingan, serta memberikan nasehat dan motivasi.
3. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes selaku dosen penguji I yang memberikan masukan dalam penulisan skripsi.
4. Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes selaku dosen penguji II yang memberikan masukan dalam penulisan skripsi.
5. Amri Berutu, S.Pd dan Rosinta Br Manik serta Fatimah Nafratilova Berutu, A.Md. Lestary Syawalina Berutu, S.Pd.I, Ahmad M.P. Berutu S.Sos Irfansyah Berutu, Nur Hasyami Berutu, S.S, Kasavana Berutu Soon, S.Kom, yang memberi dukungan kepada saya secara moral, moril, serta kasih sayang dan doa-doa yang tidak terbalaskan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak didapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian	5
a. Bagi Peneliti.....	5
b. Bagi Institusi	5
c. Bagi Pelaku Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. ANAK BALITA	6
1. PENGERTIAN BALITA.....	6
B. Stunting	6
1. Pengertian Stunting	6
2. Penyebab Stunting	8
3. Mengatasi Stunting	10
C. Biskuit	10
1. Pengertian Biskuit.....	10
2. Syarat Mutu Biskuit.....	12
3. Resep Pembuatan Biskuit.....	13
D. Kacang Merah.....	15
1. Pengertian Kacang Merah	15
2. Klasifikasi kacang merah	15
3. Pembuatan Tepung Kacang Merah.....	16

E. Daun Pegagan	17
1. Pengertian Daun Pegagan.....	17
2. Klasifikasi Daun Pegagan	17
3. Kandungan Gizi Daun Pegagan	18
4. Pembuatan Tepung Daun Pegagan	19
F. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting	20
G. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting	21
H. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Stunting	21
I. Kerangka Teori	22
J. Kerangka Konsep	23
K. Defenisi Operasional	24
L. HIPOTESIS	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel	27
D. Cara Pengumpulan Data	28
E. Pengolahan dan Analisis Data	31
1. Pengolahan Data	31
2. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. HASIL.....	33
1. Gambaran Umum lokasi penelitian	33
2. Gambaran Umum sampel	34
3. Pengaruh Pemberian Biskuit.....	35
4. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
Gambar 1. Biskuit	11
Gambar 2. Kacang Merah.....	15
Gambar 3. Daun Pegagan	17
Gambar 4. Kerangka Teori	22
Gambar 5. Kerangka Konsep	23

DAFTAR TABEL

No	Halaman
Tabel 1. Nilai Gizi Biskuit.....	11
Tabel 2. Syarat Mutu Biskuit.....	12
Tabel 3. Nilai Gizi Kacang Merah	16
Tabel 4. Nilai Gizi Tepung Kacang Merah.....	16
Tabel 5. Nilai Gizi Daun Pegagan.....	18
Tabel 6. Nilai Gizi Tepung Daun Pegagan.....	20
Tabel 7. Defenisi Operasional.....	24
Tabel 8. Alat Dan Bahan Biskuit	30
Tabel 9. Distribusi Sampel.....	34
Tabel 10. Pengaruh Pemberian Biskuit.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
Lampiran 1. Master Tabel	46
Lampiran 2. Karakteristik Sampel	49
Lampiran 3. Pernyataan Ketersediaan Menjadi Subjek Penelitian.....	55
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Medan.....	56
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian Puskesmas Belawan	57
Lampiran 6. Surat Balasan Kantor Lurah	58
Lampiran 7. Surat EC Penelitian	59
Lampiran 8. Bukti Bimbingan	60
Lampiran 9. Surat Pernyataan	62
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	63
Lampiran 11. Dokumentasi	64